

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pembahasan dari penelitian tentang Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah Tematik Peserta Didik Kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sejumlah 77,3889 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol sejumlah 53,7222 dengan tarat signifikansi *uji-t* sejumlah 0,001 kurang dari 0,05 atau ($0,001 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung.
2. Ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah pada kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sejumlah 67,6111 sedangkan nilai rata-rata kelas

kontrol sejumlah 45,3888 dengan tarat signifikansi *uji-t* sejumlah 0,001 kurang dari 0,05 atau ($0,001 \leq 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan memecahkan masalah pada kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung.

3. Ada pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah tematik peserta didik kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan hasil signifikansi uji kemampuan berpikir kritis sebesar 0,001 dan nilai signifikansi uji memecahkan masalah sebesar 0,001, sehingga nilai signifikansi uji kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah kurang dari 0,05. Ini artinya terdapat perbedaan nilai uji kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah tematik peserta didik kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Memecahkan Masalah Tematik Peserta Didik Kelas V SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung

Keberhasilan dalam proses pembelajaran pada peserta didik tergantung kebijakan kepala sekolah. Kepala sekolah hendaknya menentukan kebijakan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar, mengembangkan serta menggunakan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat mengembangkan ide-ide peserta didik dan dapat menciptakan semua pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga peserta didik mampu menyerap pembelajaran dengan maksimal.

2. Bagi Guru SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung

Guru sebagai pemberi ilmu kepada peserta didik. Guru diharapkan mampu mengaplikasikan model pembelajaran dan menjadikan model pembelajaran sebagai sarana untuk mentransfer ilmu atau materi kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu menerima materi dengan mudah, menyenangkan serta aktif dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya mengaplikasikan model pembelajaran, diharapkan juga guru

mampu mengembangkan model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik SDI AI – Munawwar Karangwaru Tulungagung

Peneliti menyampaikan materi Tematik tema 3 subtema 3 pembelajaran 2 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* diharapkan peserta didik mampu menambah wawasan berpikir kritis, aktif serta mendorong peserta didik untuk selalu meningkatkan rasa ingin tahunya dalam memecahkan suatu masalah.